

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap awal tahun pelajaran sekolah sebagai penyelenggara pendidikan menerima siswa baru yang akan dididik di sekolah tersebut. Namun pada setiap penerimaan siswa baru selalu menimbulkan permasalahan. Pihak sekolah menerima siswa dengan cara menggunakan daftar nilai siswa yang didapat dari hasil ujian nasional. Ada yang menggunakan ujian masuk sekolah dengan sistem manual yang memakan waktu lama dalam penentuan kelulusan peserta. Hal ini menyebabkan tidak efektif dalam penerimaan siswa baru berakibat tidak terpenuhinya target maksimal karena memakan waktu lama.

Sekolah yang banyak dipilih orang adalah sekolah favorit. Sekolah favorit dalam anggapan masyarakat, tentu punya parameter-parameter yang menjadi kebutuhan masyarakat, parameter yang paling sederhana sekolah dianggap favorit bila para alumni dari sekolah tersebut bisa melanjutkan pilihan pendidikannya disekolah yang dianggap bermutu. Dengan demikian pilihan masyarakat terhadap suatu sekolah adalah pertimbangan rasional berdasar pada keinginan orang tua agar putra putrinya mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu. Para orang tua akan memilih sekolah favorit untuk memenuhi keinginan tersebut.

SMA Negeri 1 Ngawi adalah instansi pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi merupakan salah satu SMA negeri favorit di kota Ngawi, yang memiliki jumlah peminat cukup banyak. Namun dalam penerimaan siswa baru masih bersifat manual, berdasarkan beberapa seleksi, antara lain:

1. Jenis tes : Tertulis.
2. Bentuk Tes : Pilihan ganda dengan 4 alternatif.
3. Materi Tes : IPS, Matematika, IPA.
4. Pembagian Soal Tes : IPS 40 soal, Matematika 25 soal , IPA 35 soal.
5. Nilai Tes : Nilai maksimum tiap mata pelajaran adalah 100,0 total 300,0.
6. *Passing grade* : Nilai score lebih dari 150 dinyatakan lulus.
7. Jika score sama maka di utamakan peserta dengan NIP (Nilai Identitas Peserta) terkecil menunjukkan peserta pendaftar lebih awal.

Sebagai catatan jumlah siswa diterima untuk reguler sejumlah 204 siswa, sedang kuota total 324 siswa (36 x 9) sedang sisanya melalui PMDK (Penelusuran Minat Dan Kemampuan) jalur non reguler dengan jumlah 120 siswa.

Namun semua proses yang berjalan masih bersifat diatas kertas atau manual, kadang kala ada kesalahan ataupun kecurangan, seperti berlakunya memo pejabat setempat. Maka dari latar belakang itulah diperlukan suatu sistem pendukung keputusan (SPK) untuk mengurangi kesalahan ataupun kecurangan dari oknum tertentu.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer, termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau sebuah perusahaan. Konsep sistem pendukung keputusan diperkenalkan pertama kali oleh Michael S. Scoott Morton pada tahun 1970-an dengan istilah *Management Decision System* (Sprague,1982). Dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambil keputusan yang terkait dengan masalah seleksi penerimaan siswa baru, sehingga akan di dapatkan siswa yang paling layak diterima di sekolah tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem penerimaan siswa baru yang lebih baik dari sistem sebelumnya dimana masih bersifat manual ?
2. Bagaimana mengaplikasikan sistem ini dalam penerimaan siswa baru khususnya di SMAN 1 Ngawi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penulis adalah :

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan analisa seleksi penerimaan siswa baru di tingkat SMA

dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), dimana masing-masing kriteria dalam hal ini faktor- faktor penilaian penentuan kelulusan.

2. Memperlancar proses pendaftaran siswa baru sehingga sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta penyampaian informasi yang lebih lancar dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas peramalan atau perhitungan kelayakan dalam seleksi penerimaan siswa baru.
2. Profil siswa baru yang diperhitungkan dalam proses ini meliputi kriteria : Transkrip nilai akademik UAN SMP dengan nilai rata-rata 7 sebagai syarat mengikuti ujian masuk, memenuhi *score* atau nilai *komulatif* batas bawah (*passing grade*) yang ditetapkan oleh pihak SMA Negri 1 Ngawi.
3. Di gunakan dalam penerimaan siswa baru jalur reguler.
4. Untuk jaringan *localhost* atau LAN (*Local Area Network*).
5. Tidak berlakunya memo pejabat.
6. Aplikasi dibuat dalam bentuk bahasa pemrograman PHP.
7. Sistem aplikasi ini menggunakan database yang dirancang dengan menggunakan MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Perancangan dan penelitian ini bermanfaat :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi penerimaan siswa baru.
2. Memberikan kemudahan dalam setiap seleksi penerima siswa baru.